

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi *gap* mengenai variabel terkait, dengan hasil SMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FFP, SCP berpengaruh positif dan signifikan terhadap FFP dan *customer value* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pertama, usaha katagori menengah di Kota Bogor perlu memperhatikan performa rantai pasokan yang dimiliki untuk meningkatkan performa keuangan, hal tersebut sebagai bentuk dari efisiensi produksi, sehingga dapat meminimalkan biaya produksi. Kedua, *strategic management accounting* bukan merupakan hal yang perlu di fokuskan oleh usaha menengah karena memiliki implikasi pada akan menurunnya FFP. Ketiga, *customer value* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap FFP pada usaha menengah.

5.1.1 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat penelitian secara metodologis. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada usaha menengah bukan perusahaan besar, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk perusahaan dengan skala besar. Kedua, dapat melakukan penelitian secara deskriptif mengenai teknik-teknik SMA yang digunakan di Indonesia. Ketiga, FFP dalam penelitian hanya menggunakan proksi perspektif, sehingga kedepannya diharapkan FFP menggunakan proksi *data-based* secara kuantitatif.

5.2 Implikasi

5.1.2 Implikasi Teori

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil implikasi teori yaitu:

1. SMA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap FFP hal ini dapat disebabkan karena saat dilakukan penelitian perekonomian sedang terpengaruh R-HI dan sampel yang kecil. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, menggunakan Usaha Besar sebagai populasi, membuat matriks teknik dalam SMA yang dianggap paling berpengaruh untuk diaplikasikan di kondisi perekonomian suatu negara.
2. SCP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FFP. SCP secara general merupakan penerapan dari *lean production* yang dianggap dapat memangkas biaya produksi (efisiensi) sehingga SCP dapat berpengaruh positif. Penelitian selanjutnya dapat membuka ranah SCP untuk perusahaan yang berada di sektor Jasa untuk membuka ranah pengetahuan terkait dengan SCP yang di dalamnya tidak melakukan kegiatan *assembling*. Sebagaimana SCP saat ini sedang dikebangkan ke perusahaan konstruksi (*lean construction*).
3. CV memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap FFP. Hal ini dapat dilatarbelakangi karena sampel yang kecil dan distrubsi oleh risiko katastropik yaitu Pandemi Covid – 19 (saat penelitian ini dilakukan). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sample serta penelitian

secara *time series* dalam penguasaan CV guna meminimalisir bias penelitian (terkait dengan CV).

5.1.3 Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini terdapat implikasi praktis diantaranya:

1. Perusahaan dalam hal ini UM belum dapat menggunakan SMA dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, guna meningkatkan FFP UM masih perlu untuk menerapkan *traditional accounting techniques*. Seperti melihat performa laporan keuangan, data internal dan *cost center* dalam pengambilan suatu keputusan.
2. Perusahaan dalam hal ini UM perlu menggunakan SCP dalam kegiatan operasionalnya. Karena SCP terbukti dapat meningkatkan FFP dengan efisiensi. SCP sebagaimana yang dapat diaplikasikan yaitu *scorecard* yang dibangun oleh Gunasekaran, 2001.
3. Perusahaan dalam ini UM perlu untuk lebih melihat lebih jauh terkait dengan efektifitas aplikasi CV dalam kegiatan operasionalnya. CV yang secara umum “menguntungkan” konsumen dengan harapan menjaga bahkan membuka pasar baru, memiliki risiko di dalamnya yaitu meningkatkan biaya produksi.